

PEMERTAHANAN RUMAH PANGGUNG DI KELURAHAN LOLOAN TIMUR JEMBRANA BALI SEBAGAI SUMBER BELAJAR SOSIOLOGI DI SMA BERBASIS KURIKULUM 2013

Heni Lia Diah Pratiwi, I Ketut Margi, Ketut Sedana Arta

Jurusan Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

Email : liadiahpratiwi@undiksha.ac.id ketutmargi@yahoo.co.id

ketut.sedana@undiksha.ac.id.

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui (1). Mengapa masyarakat Kelurahan Loloan Timur tetap mempertahankan Rumah tradisional dalam bentuk panggung. (2) Strategi yang dilakukan oleh masyarakat Loloan Timur dalam mempertahankan Rumah Panggung. (3) Aspek-aspek hasil penelitian yang dapat digunakan sebagai sumber belajar siswa dalam mata pelajaran sosiologi di SMA. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian ini adalah Kelurahan Loloan Timur, Kabupaten Jembrana Bali. Informan. Informan ditentukan dengan menggunakan *purposive sampling* dan *snowball*. Metode pengumpulan data yang digunakan (1) metode observasi. (2) metode wawancara. (3) studi dokumen. Uji validitas data dilakukan dengan metode triangulasi data dan analisis data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) pemertahanan rumah panggung yang ada di Kelurahan Loloan Timur sudah ada sejak dahulu yang telah diwariskan secara turun temurun, melihat dari sejarah dan kembali terulangnya bencana banjir yang menggenangi perkampungan Loloan yang berada di pinggir Sungai Ijogading dan dijadikan sebagai tempat sosialisasi dan area belajar dan bermain anak. (2) upaya yang dilakukan oleh masyarakat dalam pemertahanan rumah panggung yaitu dengan cara festival budaya, dibuatkannya miniatur rumah panggung, media sosial dan tidak menjual belikan serta merawat rumah panggung yang ada hingga saat ini. (3) hasil penelitian ini dapat di manfaatkan sebagai sumber belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi di SMA.

Kata kunci : pemertahanan, identitas, rumah panggung, sosialisasi, sumber belajar, RPP.

PEMERTAHANAN RUMAH PANGGUNG DI KELURAHAN LOLOAN TIMUR JEMBRANA BALI SEBAGAI SUMBER BELAJAR SOSIOLOGI DI SMA BERBASIS KURIKULUM 2013

Heni Lia Diah Pratiwi, I Ketut Margi, Ketut Sedana Arta

Jurusan Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

Email : liadiahpratiwi@undiksha.ac.id ketutmargi@yahoo.co.id
ketut.sedana@undiksha.ac.id.

Abstract

The purpose of this study is to determine (1). Why do the people of East Loloan Village still maintain their traditional houses in the form of a stage. (2) The strategy undertaken by the East Loloan community in defending the Stilt House. (3) Aspects of research results that can be used as a source of student learning in sociology subjects in high school. This research is a descriptive qualitative research. The location of this research is East Loloan Village, Jembrana Regency Bali. Informant. Informants were determined using purposive sampling and snowball. The data collection method used (1) observation method. (2) interview method. (3) document study. The data validity test was conducted using the data triangulation method and data analysis. The results of this study indicate that (1) the maintenance of the house on stilts in Loloan Timur Village has been around for a long time and has been passed down from generation to generation, seeing from history and the recurrence of floods that inundated the Loloan village on the banks of the Ijogading River and used as a place socialization and children's learning and play areas. (2) the efforts made by the community in maintaining the houses on stilts are by means of cultural festivals, making miniature houses on stilts, social media and not selling and maintaining the houses on stilts that exist to date. (3) the results of this study can be used as a source of student learning in sociology subjects in high school.

Key word : maintenance, identity, house on stilts, socialization, learning resources, RPP.